

## **MANAJEMEN KURIKULUM ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-KANAK AULIA SAMATA KABUPATEN GOWA**

**M. Yusuf Tahir**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: yusuftahir@uin-alauddin.ac.id

**Ismawati**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: ismaindar27@gmail.com

**Rismayani**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: rismayani1908@gmail.com

**Nurhikmah**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: nurhikmah17m@gmail.com

**Mahmudhatus Syaroh**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar  
E-mail: mahmudatus.syaroh@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini (PAUD) di Taman Kanak-kanak (TK) Aulia Samata Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Tulisan ini dihasilkan melalui penelitian kualitatif dengan metode survey yang dilaksanakan pada bulan Desember 2018. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara dan angket terhadap manajemen dan tenaga pendidik pada TK Aulia Samata. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan: (1) TK Aulia Samata telah mengimplementasi kurikulum 2013; (2) Proses penyusunan kurikulum TK Aulia Samata telah melibatkan guru dan masyarakat; (3) Konten kurikulum dikembangkan untuk mencapai visi membentuk kepribadian anak yang beriman, kreatif, cerdas dan mandiri yang disusun mengikuti capaian yang terkandung dalam rumusan visi, TK Aulia Samata yakni mewujudkan anak didik yang beriman, kreatif, cerdas, dan mandiri. Implikasi dari pencapaian tujuan sekolah, manajemen sekolah memfasilitasi pembelajaran dengan konsep, metode dan media yang relevan dengan isi kurikulum dan mengintegrasikannya ke dalam rancangan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan peserta didik secara optimal.

**Kata Kunci :** Manajemen, Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini

### **Abstract**

*This study aims to describe the implementation of early childhood education (PAUD) curriculum management in Aulia Samata Kindergarten (TK), Gowa Regency, South Sulawesi. This paper was produced through qualitative research with survey methods conducted in December 2018. The study was conducted with interview and questionnaire techniques for management and educators at Aulia Samata Kindergarten. Data were analyzed using descriptive analysis. The results of the study illustrate: (1) TK Aulia Samata has implemented the 2013 curriculum; (2) The process of preparing Aulia Samata Kindergarten curriculum has involved teachers and the community; (3) Curriculum content is developed to achieve the vision of forming the personality of a faithful, creative, intelligent and independent child who has been compiled following the achievements contained in the vision formulation, Aulia Samata Kindergarten which is to realize students who are faithful, creative, intelligent, and independent. The implications of achieving school goals, school management facilitates learning with concepts, methods and media that are relevant to curriculum content and integrates it into the design of learning activities by paying attention to all aspects of student development optimally.*

**Keywords:** Management, Curriculum, Early Childhood Education

### **PENDAHULUAN**

**Pendidikan Anak Usia Dini** atau yang disingkat PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang melayani kebutuhan belajar anak usia 0 sampai dengan 6 tahun, jenjang pendidikan ini merupakan jenjang pendidikan yang mengupayakan pembinaan bagi anak usia dini untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar mereka memiliki kematangan dalam memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan baik pada jalur formal, nonformal dan informal seperti diamanahkan UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 angka 14.

PAUD secara kelembagaan merupakan salah satu bentuk penyelenggaraa yang berorientasi kepada penguatan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik yang meliputi koordinasi antara motorik halus dan kasar, penguatan dasar kognitif meliputi daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Pada aspek perkembangan sosial emosional yang meliputi sikap dan perilaku, agama, bahasa, komunikasi, seharusnya berkembang seiring dengan keunikan dan fase perkembangan yang dilalui anak usia dini. (Djoko Aw & Anies, 2017)

Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat. Pendidikan secara umum dapat dipahami bahwa upaya pengembangan potensi kemanusiaan secara menyeluruh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat sehingga dapat memberikan kehidupan secara layak. Agar lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan

untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan kehidupan manusia seutuhnya. (Setiani, 2009)

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan atau penataan terhadap kurikulum secara kooperatif, konperhensi sistemik dan sistematis yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum atau tujuan pendidikan. (Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, & Rena Lestari, 2017)

Manajemen merupakan sebuah proses, aktivitas, pemanfaatan dari semua faktor serta sumber daya dengan menggunakan fungsi-fungsinya yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dapat mengarahkan dan mengendalikan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan di suatu lembaga PAUD. (Muharraman, 2017)

E. Mulyasa dalam Suyadi (2011) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi dan bahan belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang diharapkan berkembang secara optimal.

Kurikulum menurut Rusman, (2011) kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat dalam kegiatan proses pembelajaran, baik dalam ruangan kelas maupun luar sekolah.

Rusman (2013:3) juga memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa baik dilingkungan internal maupun eksternal yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan skill, themes, concepts, and topic baik dalam bentuk within single disciplines, across several disciplines and within and across learners. (Poerwati & Amri, 2013)

Dengan diberlakukannya UU No. 20 Tahun 2003 maka sistem pendidikan di Indonesia sekarang terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan Pendidikan Tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik.

PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal. PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat dimana peserta didik menetap. Oleh karena itu, PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini dan dilingkungan tempat

tinggal.

Beberapa fungsi pendidikan anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah (1) mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai tahap perkembangannya; (2) mengenalkan anak tentang dunia sekitar; (3) mengembangkan sosialisasi anak; (4) mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak; (5) memberi kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya. (Yuliani Nurani Sujiyono, 2009) Selain itu pendidikan anak usia dini sangat bermanfaat bagi pembentukan perilaku dan cara berpikir seorang anak dalam masa perkembangan untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi lingkungan dan juga jenjang pendidikan yang selanjutnya mampu memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi yang selalu berada dalam pengawasan dan arahan.

Begitu pentingnya masa kanak-kanak sehingga pada usia ini sering disebut sebagai *the golden age* (usia emas) dimana perilaku dan peningkatan potensi setiap aspek perkembangan dan pertumbuhan anak dapat dibentuk sedini mungkin sehingga anak menjadi pribadi yang diinginkan.

Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktifitas kerja di masa dewasa (Suderadjat, 2005). Perlu dipahami bahwa anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan, bimbingan, bantuan, dan/atau perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. (Setiani, 2009)

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa, Manajemen kurikulum paud adalah pedoman utama yang di pakai sebagai acuan yang dilakukan secara efektif terhadap seperangkat bahan ajar untuk anak usia 0-6 tahun yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Manajemen kurikulum dalam konteks karakteristiknya dapat dilihat berdasarkan ruang lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum pada suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Aktivitas manajerial sebagaimana dimaksudkan mencakup pekerjaan yang sangat luas terutama proses menyiapkan konseptual kurikulum. Adapun karakteristik perencanaan kurikulum, sebagai berikut: (1) Karakteristik perencanaan kurikulum harus berdasarkan konsep yang jelas; (2) Kurikulum harus dibuat dalam kerangka kerja yang komprehensif; (3) Perencanaan kurikulum harus bersifat reaktif dan antisipasi; (4) Tujuan-tujuan pendidikan meliputi kebutuhan dan minat yang berkenaan dengan individu dan masyarakat; (5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus diperjelas dengan ilustrasi kongkrit; (6) Masyarakat memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengetahui berbagai hal menyangkut perencanaan dan isi kurikulum; (7) Dengan keahlian dan keprofesionalan pendidik, mereka berhak dan bertanggung jawab mengidentifikasi program-program sekolah yang akan di gunakan untuk

membina peserta didik; (8) Perencanaan dan pengembangan kurikulum paling efektif jika dikerjakan secara bersama-sama; (9) Rencana kurikulum harus memuat artikulasi program sekolah dan siswa pada jenjang dan tingkat sekolah; (10) Program sekolah dirancang untuk mengkoordinasikan seluruh unsur yang ada didalam kurikulum; (11) Partisipasi kooperatif harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan kurikulum; (12) Dalam perencanaan kurikulum harus diadakan evaluasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan karakteristik diatas, perencanaan kurikulum perlu diperhatikan baik dalam kerangka penyusunan yang benar-benar baru, maupun dalam rangka pengembangan kurikulum agar dapat sasaran perencanaan kurikulum memenuhi harapan pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yang menjadi sumber informan utama berjumlah satu orang yakni kepala sekolah Taman kanak-kanan Aulia Samata yang beralamat di JL. ABD. Kadir Dg. Suro, Kelurahan Samata, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Adapun pemilihan subjek berdasarkan kriteria sekolah: (1) Dapat izin operasional; (2) sekolah yang mudah di akses oleh peneliti; (3) kepala sekolah yang sangat bersedia menjadi subjek penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara terstruktur, dokumentasi, angket, dan dokumen dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden lengkap dengan alternatif jawabannya. Selain itu peneliti juga menggunakan angket dimana responden mencentang jawaban yang sesuai. Selain itu juga menggunakan dokumentasi dengan melihat bukti dokumen kurikulum, seperti rancangan proses pembelajaran mingguan dan rancangan proses pembelajaran harian. Data yang sudah tersedia kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur diperoleh data bahwa TK Aulia Samata telah mengimplementasi kurikulum 2013 (K13) sejak awal pendiriannya pada tahun 2010. Instrumen angket juga menunjukkan bahwa semua unsur kurikulum telah diorientasikan kepada pengembangan K13. Cakupannya meliputi aspek-aspek pengembangan K13 seperti pendidikan karakter bagi peserta didik dan kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan peserta didik.

#### **Kegiatan perencanaan kurikulum**

Salah satu fungsi yang mendasar dari manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Dalam hal ini dapat dipahami

bahwa perencanaan adalah suatu proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan sumber daya manusia, alam dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. (H.B Siswanto 2015)

Majid dalam Fitri dkk (2017) mengungkapkan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang telah dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Nawawi dalam Majid (2007) juga mengungkapkan bahwa perencanaan berarti langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (*objektivitas*) suatu organisasi atau lembaga penyelenggaraan pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu langkah antisipatif dalam proses penyusunan materi pelajaran secara sistematis dan terintegrasi guna memperkecil kesenjangan yang terjadi yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (*objektivitas*) sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan. (Fitri Dkk, 2017)

Proses penyusunan, penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Zainal Arifin 2014)

Guru dan masyarakat ikut serta dalam perencanaan kurikulum sekolah. Berdasarkan hasil wawancara Dalam kegiatan perencanaan kurikulum di Taman kanak-kanak Aulia Samata manajemen mengikut sertakan guru-guru, agar dapat mengetahui dan memahami isi kurikulum yang akan diterapkan, selain itu juga mengikut sertakan masyarakat sekitar dalam proses pembuatan kurikulum, hal ini dilakukan agar dapat memahami kurikulum apa yang diterapkan di sekolah Taman kanak-kanak Aulia Samata.

### **Kegiatan Penerapan Kurikulum**

Pelaksanaan proses pembelajaran oleh pendidik, bertumpu kepada perencanaan yang disusun oleh satuan pendidikan dan pendidik. Kegiatan ini berangkat dari keberadaan silabus dan rancangan proses pembelajaran. Pelaksanaannya akan terlihat nyata di ruang kelas, dalam bentuk interaksi dengan peserta didik, dan dalam susunan yang menyenangkan. Seperti yang ditegaskan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 19 ayat (1) tentang Standar Nasional Pendidikan seperti berikut ini :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativita,

dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”.(Lestari, 2017)

Rancangan Proses Pembelajaran Mingguan atau yang biasa disingkat dengan RPPM dan Rancangan Proses Pembelajaran Harian atau RPPH telah sesuai dengan Kurikulum. Untuk kegiatan penerapan kurikulum di Taman kanak-kanak Aulia Samata di sesuaikan didalam RPPM, kemudian kegiatan pembelajaran itu lebih diperincikan di RPPH, Sehingga RPPM dan RPPH menjadi pedoman pembelajaran untuk guru dalam mengimplementasikan kurikulum dalam proses stimulasi terhadap tujuan yang hendak di capai.

Penggunaan media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan isi RPPH serta proses belajar dilaksanakan secara terintegrasi mencakup semua konsep pengetahuan, RPPH yang dibuat oleh guru di Taman kanak-kanak Aulia Samata berisi muatan materi, kegiatan pembelajaran, alat, bahan dan kompetensi berdasarkan aspek perkembangan yang ingin dicapai, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dan mengenai seluruh aspek perkembangan.

### **Program Khusus**

Program khusus adalah program kegiatan yang dirancang sendiri oleh sekolah dalam meningkatkan tujuan sekolah dan menjadi penciri dari suatu lembaga, dimana tujuan sekolah secara umum adalah untuk membantu dan membina pertumbuhan dan perkembangan anak disetiap aspek perkembangan, upaya untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada didalam diri peserta didik. Program khusus sekolah biasanya sebagai pembeda antara sekolah lain. Kegiatan khusus dapat berupa kegiatan belajar anak sering diadakan di luar sekolah untuk sekolah yang berbasis alam, sedangkan sekolah yang berbasis islami kegiatannya seperti setiap akhir pekan mengunjungi masjid.

Membuat program khusus sebagai penciri kurikulum, berdasarkan hasil wawancara program khusus yang biasa di laksanakan oleh pendidik di Taman kanak-kanak Aulia Samata yaitu kegiatan Outbound setiap semester, kegiatan ini mengikut sertakan orang tua peserta didik, dimana kegiatan ini bertujuan untuk menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak dengan memberikan beberapa permainan edukatif yang dimodifikasi sendiri oleh guru, selain itu juga menjadi kegiatan rekreasi untuk mengakhiri yang telah dilalui . Untuk kegiatan pendidikan karakter itu sendiri beranjak dari nilai-nilai karakter yang telah dirancang oleh manajemen sekolah yang hendak dicapai, berikut nila- nilai karakter bangsa dalam pendidikan karakter yang dimaksud dalam kurikulum di Taman kanak-kanak Aulia Samata. Seperti (1) Religius, Sikap dan perilaku yang patut dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya; (2) Jujur, Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan; (3) Toleransi, Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama,

suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya; (4) Disiplin, Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (5) Kerja keras, Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya; (6) Kreatif, Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki; (7) Mandiri, Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas; (8) Demokratis, Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain; (9) Rasa ingin tahu, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar; (10) Semangat kebangsaan, Cara berfikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri dan kelompoknya; (11) Cinta tanah air, Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya; (12) Menghargai prestasi, Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain; (13) Bersahabat atau komunikatif, Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain; (14) Cinta damai, Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya; (15) Gemar membaca, Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya; (16) Peduli lingkungan, Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi; (17) Peduli social, Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan; (18) Tanggung jawab, Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah taman kanak-kanak melakukan kegiatan rutin setiap hari jum'at dimana anak-anak di biasakan membacakan Iqro, shalat Dhuha berjamaah kemudian setiap harinya membaca surat-surat pendek dan doa sehari-hari, kegiatan ini khusus dilakukan di halaman sekolah. Hal ini dilakukan sebagai pembiasaan agar peserta didik terbiasa melakukan kegiatan positif, mengajarkan anak bagaimana beribadah, berbagi, berperilaku baik, dapat bersosialisasi dengan orang lain.

### **Intrumen Penilaian**

Evaluasi menggunakan penilaian otentik, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap perkembangan serta perilaku baru yang muncul dari anak dalam setiap kegiatan,

guru melakukan penilaian menggunakan catatan anekdot dan mengecek hasil karya anak di portopolio yang telah di sediakan sekolah, penilaian dilakukan secara berkelanjutan, dimana dalam proses penilaian tersebut terdapat kriteria-kriteria keberhasilan peserta didik dalam melakukan suatu hal atau adanya peningkatan yang terjadi dalam aktivitas yang dilakukan anak. Penilaian harus bersifat komprehensif dan holistic yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran. Hal ini dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, berkesinambungan serta terintegrasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Taman kanak-kanak Aulia Samata menerapkan kurikulum 2013, dimana konsep, metode, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih berfokus untuk mempersiapkan anak didik yang beriman, kreatif, cerdas dan mandiri. Serta menstimulasi seluruh aspek perkembangan dan memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik, pendidikan karakter yang dilakukan guru di Taman kanak-kanak Aulia Samata ini yaitu metode pembiasaan, seperti melakukan kegiatan rutin setiap hari jumat membaca iqro dan sholat berjamaah. Perencanaan dan penerapan kurikulum di taman kanak-kanak Aulia Samata, kepala sekolah menghadirkan para guru dan staf untuk ikut merencanakan isi kurikulum yang akan diterapkan, sedangkan untuk penerapan kurikulum lebih di perjelas dalam pembuatan rancangan proses pembelajaran mingguan, rancangan proses pembelajaran harian, jenis penilaian serta kreteria penilaian untuk seluruh aspek perkembangan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Choiriah, M. (2015). Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Di TK Islam Miftahul Jannah Semarang). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fitri, A.E, Saparahayuningsih, S & Agustriana, N (2017) Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB*, Vol.2 No.1 Tahun 2017 (<https://ejournal.unib.ac.id> › downloadPDFPERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 ... - eJournal UNIB, diakses 28 Desember 2018)
- Lestari, T (2017). Implememntasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di TK Negeri Pembina Singkut II Sarolangon. *Skripsi*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Muharrhman (2017). Manejemen Kurikulum Anak Usia Dini Berbasis Pesantren di

Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ifttifaqiah (TAKIAH). *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Setiyani, I. (2009). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Skripsi. Surakarta: fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suyadi (2017). *Manajemen PAUD TPA-KB/RA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafaruddin & Amiruddin (2017). *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.

Walujo, D,A & Listyowati, A, (2017) *Kompedium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenadamedia Group.